

**BENTUK-BENTUK RESPON SISWA TERHADAP JENIS  
PENGUATAN DAN HUKUMAN YANG DIBERIKAN  
GURU DI KELAS V.A SDN 11 INDRALAYA**

**SKRIPSI**

Oleh

**Rizqy Aafiyah Nafisah**

**NIM: 06131281419036**

**Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2018**

**BENTUK-BENTUK RESPON SISWA TERHADAP JENIS  
PENGUATAN DAN HUKUMAN YANG DIBERIKAN  
GURU DI KELAS V.A SDN 11 INDRALAYA**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Rizqy Aafiyah Nafisah**

**NIM: 06131281419036**

**Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Mengesahkan,**

**Pembimbing 1,**



**Dr. Yosef, M.A**

**NIP. 196203231988031005**

**Pembimbing 2,**

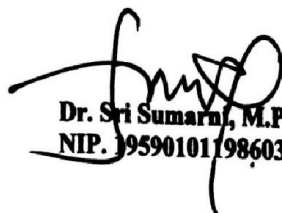


**Dra. Hasmalena, M.Pd**

**NIP.195905261984032001**

**Mengetahui,**

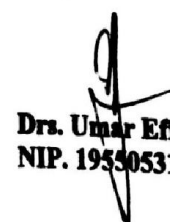
**Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan,**



**Dr. Sri Sumarni, M.Pd**

**NIP. 195901011986032001**

**Ketua Program Studi PGSD**



**Drs. Umar Effendy, M.Pd.**

**NIP. 195505311979031003**

**BENTUK-BENTUK RESPON SISWA TERHADAP JENIS  
PENGUATAN DAN HUKUMAN YANG DIBERIKAN  
GURU DI KELAS V.A SDN 11 INDRALAYA**

**SKRIPSI**

Oleh  
**Rizqy Aafiyah Nafisah**  
**NIM: 06131281419036**  
**Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Telah disajikan dan lulus pada  
**Hari : Sabtu**  
**Tanggal : 02 Juni 2018**

**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Dr, Yosef, M.A
2. Sekretaris : Dra. Hasmalena, M.Pd
3. Anggota : Drs. Laihat, M.Pd
4. Anggota : Dr. Sungkowo, Soetopo, M.Pd, M.S.n.
5. Anggota : Drs. Marwan Pulungan, M.Pd



**Indralaya, Juni 2018**  
**Mengetahui,**  
**Ketua Program Studi PGSD,**

**Drs. Umar Effendy, M.Pd.**  
**NIP. 195504311979031003**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizqy Aafiyah Nafisah

NIM : 06131281419036

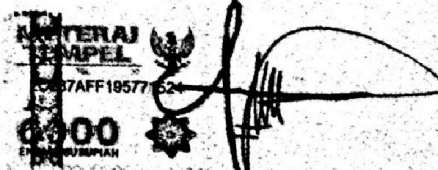
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Bentuk-Bentuk Respon Siswa Terhadap Jenis Penguatan dan Hukuman yang Diberikan Guru di Kelas V.A SDN 11 Indralaya" ini seluruh isinya adalah benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan di skripsi ini. Saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Mei 2018

Yang Membuat Pernyataan

The image shows an official stamp from Universitas Sriwijaya. The stamp includes the text "UNIVERSITAS SRIWIJAYA" and "KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN". Below the stamp is a handwritten signature in black ink.

Rizqy Aafiyah Nafisah

NIM. 06131281419036

## PRAKATA

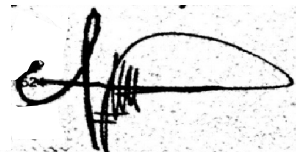
Skripsi dengan judul “ Bentuk-Bentuk Respon Siswa Terhadap Jenis Penguatan dan Hukuman yang Diberikan Guru di Kelas V.A SDN 11 Indralaya “ disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Yosef, M.A dan Ibu Dra. Hasmalena, M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Soefendi, M.A, Ph.D. Dekan FKIP UNSRI, Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan dan bapak Drs. Umar Effendy, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penyusunan makalah hasil penelitian ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, Mei 2018

Penulis



**Rizqy Aafiyah Nafisah**

**NIM. 06131281419036**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SIDANG.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xii

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Teori Respon Siswa.....	7
2.1.1 Pengertian Respon.....	7
2.1.2 Pola-Pola Respon.....	8
2.2 Penguatan.....	8
2.2.1 Pengertian Penguatan.....	8

2.2.2 Tujuan Pemberian Penguatan .....	10
2.2.3 Jenis Penguatan .....	10
2.2.4 Prinsip Penggunaan Penguatan .....	12
2.2.5 Aplikasi .....	13
2.2.6 Pola Penguatan .....	13
2.2.7 Syarat Pemberian Penguatan .....	14
2.2.8 Komponen Pemberian Penguatan .....	14
2.2.9 Model Penggunaan Penguatan .....	17
2.3 Hukuman .....	17

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian .....	21
3.2 Lokasi dan Tempat Penelitian .....	22
3.3 Subjek Penelitian .....	22
3.4 Prosedur Pengumpulan Data .....	22
3.4.1 Observasi .....	22
3.4.2 Wawancara .....	26
3.5 Analisis Data .....	27
3.6 Tahap-Tahap Penelitian .....	29

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian .....	30
4.1.1 Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan .....	30
4.1.1.1 Observasi Pertama .....	32
4.1.1.2 Observasi Kedua .....	37
4.1.1.3 Observasi Ketiga .....	41

4.1.1.4 Observasi Keempat .....	45
4.1.1.5 Observasi Kelima.....	49
4.1.1.6 Observasi Keenam .....	52
4.1.1.7 Observasi Ketujuh.....	56
4.1.1.8 Observasi Kedelapan.....	60
4.1.1.9 Observasi Kesembilan.....	64
4.1.1.10 Observasi Keseluruhan .....	67
4.2 Pembahasan.....	72
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	79
5.2 Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA .....	81
LAMPIRAN .....	82



## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kisi-Kisi Jenis Penguatan yang diberikan Guru dan Kemungkinan Respon yang Timbul .....	22
2. Kisi-Kisi Hukuman yang Diberikan Guru dan Kemungkinan Respon yang Timbul .....	23
3. Aspek Pertanyaan Wawancara .....	27
4. Tabulasi untuk Jenis Penguatan dan Hukuman yang Diberikan Guru .....	28
5. Rekapitulasi Respon yang Diberikan Guru .....	26
1. Rekapitulasi Obeservasi Pertama .....	26
2. Rekapitulasi Obeservasi Kedua .....	40
3. Rekapitulasi Obeservasi Ketiga .....	44
4. Rekapitulasi Obeservasi Keempat .....	47
5. Rekapitulasi Obeservasi Kelima .....	51
6. Rekapitulasi Obeservasi Keenam .....	55
7. Rekapitulasi Obeservasi Ketujuh .....	59
8. Rekapitulasi Obeservasi Kedelapan .....	62
9. Rekapitulasi Obeservasi Kesembilan .....	65
10. Rekapitulasi Obeservasi Keseluruhan .....	67

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Instrumen Pengamatan Bentuk-Bentuk Respon Siswa Terhadap Jenis Penguatan yang Diberikan Guru .....	82
2. Instrumen Wawancara.....	85
3. Transkrip Wawancara .....	86
4. Dokumentasi Penelitian .....	87
5. Lembar Observasi Pertama .....	88
6. Lembar Observasi Kedua .....	91
7. Lembar Observasi Ketiga.....	92
8. Lembar Observasi Keempat.....	93
9. Lembar Observasi Kelima .....	94
10. Lembar Observasi Keenam.....	95
11. Lembar Observasi Ketujuh .....	96
12. Lembar Observasi Kedelapan .....	97
13. Lembar Observasi Kesembilan.....	98
14. Lembar Validasi Instrumen Penelitian.....	99
15. Lembar Persetujuan Usul Judul Penelitian .....	104
16. SK Pembimbing.....	105
17. Surat Izin Penelitian FKIP .....	106
18. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.....	108
19. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	109
20. Kartu Pembimbingan Skripsi.....	110
21. Perbaikan Seminar Proposal .....	122
22. Bukti Perbaikan Proposal Penelitian.....	124
23. Perbaikan Seminar Hasil.....	125
24. Bukti Perbaikan Makalah Hasil Penelitian .....	127

25. Izin Penjilidan Skripsi..... 128

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk respon siswa terhadap jenis penguatan dan hukuman yang telah diberikan guru di SDN 11 Indralaya. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru dan Siswa yang telah diberi penguatan dari guru. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa ada 11 bentuk respon siswa yang timbul selama penelitian berlangsung, yakni bangga (kepuasan, antusias), senang, percaya diri, menunjukkan pengulangan perilaku, memposisikan tubuh, menunjukkan ekspresi kesal, diam, mencari jawaban lain yang lebih tepat, tidak mengulangi lagi perilaku, ekspresi bersalah, dan ekspresi biasa saja (bengong). Adapun penguatan dan hukuman yang paling sering diberikan yaitu pujian, pemberian nilai tinggi, serta hukuman pemberlakuan berupa omelan dan teguran. Pemberian penguatan dan hukuman oleh guru dilakukan secara langsung. Dimana ketika adanya perilaku siswa yang muncul dan butuh untuk diperkuat/dihilangkan, guru langsung memberikan tindakan yang berupa penguatan atau hukuman.

Kata Kunci: *bentuk-bentuk respon, jenis penguatan, hukuman.*

### **Abstract**

This reseach aims to describe the form of student responses to the types of reinforcement and punishment that teachers have given in SDN 11 Indralaya. In this research the subject of researcher is teacher and student who have been given reinforcement from the teacher. The research method used is observation, interview, and documentation. From the results of the research, it was found that were 11 form of student resposes arising during the study, namely pride (satisfaction, enthusiasm), happy, confident, showing repetition of behavior, positioning the body, showing expression of irritation, silence, seeking more answer precisely, not to repeat the behavior, guilty expressions, and ordinary expressions (blank). The most frequent reinforcement and punishment is praise, high marking, and enforcement punishment in the form of nagging and rebuke. Giving strength and punishment by teacher is done directly. Where when the existence of student behavior that appears and need to be strengthened and eliminated. The teacher immediately gives an action in the form of strengthening or punishment.

Key word: *form of response, type of reinforcement, punishment.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain. Hubungan itu terjadi ketika sesuatu yang akan dilakukan tidak dapat dikerjakan seorang diri. Kecenderungan manusia untuk berhubungan satu sama lain kemudian melahirkan komunikasi dua arah melalui bahasa yang mengandung tindakan dan perbuatan. Adanya aksi dan reaksi inilah yang membuat interaksi terjadi. Dengan kata lain, interaksi akan berlangsung bila ada hubungan timbal balik antara dua orang atau lebih.

Interaksi yang berlangsung di sekitar kehidupan manusia dapat diubah menjadi “interaksi yang bernilai edukatif”, yakni interaksi yang dengan sadar meletakkan tujuan untuk mengubah tingkah laku dan perbuatan seseorang. Interaksi yang bernilai ini dalam dunia pendidikan disebut sebagai “interaksi edukatif”. Dengan konsep tersebut, memunculkan istilah guru dan siswa. Keduanya berada dalam interaksi edukatif dengan posisi, tugas, dan tanggung jawab yang berbeda. Guru sebagai tenaga pendidik bertanggung jawab membimbing dan membina siswa agar dimasa mendatang menjadi orang yang berguna bagi bangsa. Sedangkan siswa sebagai subjek pembinaan yang menjalankan kegiatan pendidikan (Syaiiful Bahri Djamarah, 2010: 11).

Dalam kegiatan proses belajar mengajar guru dituntut untuk memiliki beberapa keterampilan dasar dalam mengajar, yang dikenal dengan 8 keterampilan dasar mengajar bagi guru, berikut yang merupakan keterampilan dasar mengajar bagi guru ialah keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengelola kelas, keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil dan keterampilan mengajar

kelompok kecil dan perorangan. Dari 8 keterampilan tersebut, penulis memfokuskan pada keterampilan dasar guru dalam memberikan penguatan. Sesuai dengan makna kata dasarnya “kuat”, penguatan (*reinforcement*) mengandung makna menambahkan kekuatan pada sesuatu yang dianggap belum begitu kuat. Makna tersebut ditujukan kepada tingkah laku individu yang perlu diperkuat. “Diperkuat” artinya dimantapkan, dipersering kemunculannya, tidak hilang-hilang timbul, tidak pula sesekali muncul.

Penguatan merupakan salah satu dari keterampilan dasar mengajar bagi guru, agar guru dapat melaksanakan perannya dalam pengelolaan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat efektif dan efisien. Keterampilan dasar mengajar merupakan syarat mutlak agar guru dapat meningkatkan kualitasnya dalam setiap proses pembelajaran. Keterampilan dasar mengajar termasuk ke dalam salah satu dari keempat kompetensi yang harus dimiliki seorang guru. Kompetensi tersebut ialah kompetensi pedagogik. Dalam perspektif kebijakan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru, sebagaimana tercantum dalam penjelasan Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu kompetensi pedagogis, keperibadian, sosial, dan profesional.

Adanya pengaruh pemberian penguatan terhadap proses belajar siswa, salah satunya diungkapkan oleh Sulaiman dalam penelitiannya mengenai Pengaruh Pemberian Penguatan (*reinforcement*) oleh Guru Berhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas IV SD Nunggul Lampeuneurut Aceh Besar. Dari hasil penelitiannya disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara pemberian penguatan (*reinforcement*) oleh guru terhadap motivasi belajar siswa. Selain berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, pemberian penguatan (*reinforcement*) juga berperan dalam menentukan tingkat regulasi diri siswa selama belajar di kelas.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Y.F Erni dan Berliana, dapat disimpulkan bahwa *reinforcement* berperan dalam menentukan tingkat

kemampuan regulasi diri siswa di dalam kelas meliputi kemampuan memperhatikan instruksi, kemampuan mencari instruksi, kemampuan monitoring, keterlibatan di dalam kelas, dan *Metacognitive Talk*. Dari kedua penelitian tersebut dapat dilihat bahwa pemberian penguatan sangat berpengaruh pada siswa.

Penguatan diberikan untuk meningkatkan perilaku yang diinginkan. Dalam pembelajaran di kelas, guru menggunakan penguatan sebagai konsekuensi yang tujuannya untuk memperkuat perilaku yang diinginkan, sehingga perilaku tersebut diharapkan akan muncul lagi. Penguatan yang diberikan oleh guru ada dua jenis, yaitu penguatan bersifat positif seperti pujian atau penghargaan dan penguatan bersifat negatif yang tujuannya sama untuk meningkatkan perilaku yang diinginkan tetapi dengan konsekuensi menghilangkan kebiasaan yang dianggap menyenangkan bagi siswa, penggunaannya tergantung pada perilaku yang dilakukan siswa. Ketika memberikan penguatan guru harus memperhatikan beberapa hal seperti usia siswa, kebutuhan siswa, kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, maupun kebiasaan yang berlaku masyarakat sekitar.

Selain penguatan guru juga dapat memberikan hukuman. Hukuman (*punishment*) ditujukan untuk mengurangi bahkan menghilangkan perilaku yang tidak diinginkan (perilaku negatif). Penerapannya hampir sama dengan penguatan, yakni diterapkan apabila siswa telah melakukan sebuah perilaku yang dianggap negatif (tidak diinginkan). Hukuman yang diberikan disini merupakan hukuman bersifat positif, yakni hukuman yang merupakan konsekuensi yang diterima oleh peserta didik atas perilaku yang dianggap kurang baik yang seharusnya dikurangi ataupun dihilangkan agar tidak muncul kembali. Setelah diberikan penguatan ataupun hukuman, kemudian akan timbul respon yang merupakan hasil dari tanggapan siswa mengenai penguatan maupun hukuman yang ia terima dari guru. Respon ini untuk masing-masing siswa tentu berbeda sesuai dengan penguatan atau hukuman yang ia terima. Respon tersebut bisa berupa tanggapan/isi hati yang ia utarakan melalui ekspresi atau mimik wajah maupun dengan sikap dan tindakan, seperti ketika siswa diberikan penguatan positif berupa pujian terhadap

hasil kerja atau perilaku yang dilakukan dan dianggap baik maka bisa jadi respon yang ia keluarkan (output) berupa senyuman dan rasa bangga kemudian dilanjutkan dengan adanya kecenderungan untuk melakukan hal tersebut lagi kedepannya.

Hal ini didukung oleh teori behavioristik yang menerapkan prinsip penguatan sebagai stimulus respon. Maksudnya adalah pengetahuan yang terbentuk melalui ikatan stimulus respon akan semakin kuat apabila diberi penguatan. Menurut teori ini, yang terpenting adalah masuk atau input yang berupa stimulus dan keluaran atau output yang berupa respon. Stimulus adalah apa saja yang diberikan guru kepada pebelajar (siswa) guna merangsang sebuah perilaku (respon) terjadi, sedangkan respon berupa reaksi atau tanggapan pebelajar (siswa) terhadap stimulus yang diberikan oleh guru tersebut. Respon atau perilaku menggunakan metode pelatihan atau pembiasaan semata. Munculnya perilaku akan semakin kuat bila diberikan penguatan dan akan menghilang bila dikenai hukuman. (Laefudin, 2017: 25).

Pentingnya memahami respon (siswa) yang terjadi adalah agar guru dapat memberikan tindakan yang tepat terhadap perilaku siswa sehingga diharapkan dapat memberikan pembelajaran yang efektif. (Hergenhahn & Olson, 2009: 97), mengatakan bahwa Konsekuensi dari respon tertentu bukan hanya merupakan petunjuk untuk respon lain, namun pemikiran tertentu juga dapat bertindak sebagai stimuli untuk pemikiran lain. Misalnya seorang anak yang telah diberikan penguatan positif berupa pujian oleh guru dikarenakan telah mengerjakan tugasnya dengan baik, kemudian memberikan respon dengan tersenyum dan merasa percaya diri, dengan demikian guru dapat memberikan stimuli lain berupa ajakan untuk melakukan kegiatan lain dengan lebih baik lagi. Setiap bagian perilaku yang direspon dengan baik oleh anak diberi hadiah (penguatan) yang menimbulkan rasa senang. Akibatnya anak akan terus mengulang perilaku tersebut dan melanjutkannya pada bagian perilaku selanjutnya. Dari contoh tersebut terlihat bahwa ketika diberikan penguatan positif (hal yang



menyenangkan) respon yang diberikan juga positif yakni timbulnya rasa senang dan diikuti dengan keinginan untuk mengulangi perilaku yang diperkuat tadi.

Selain itu, respon yang keluar dapat menjadi petunjuk guru dalam mengkondisikan perilaku yang ada, apabila siswa telah diberikan penguatan positif (dianggap menyenangkan) dan kemudian memberikan respon yang kurang baik, bisa jadi ada sesuatu yang salah. Misalnya seorang siswa mendapat pujian atas hasil kerjanya yang baik, kemudian ia merespon dengan cemberut. Bentuk penguatan positif yang diberikan berupa pujian dianggap menyenangkan pada umumnya, akan tetapi direspon dengan cemberut (negatif), hal tersebut tentunya tidak sesuai dengan respon yang diharapkan.

Ketika peneliti melakukan pengamatan di SDN 11 Indralaya pada siswa kelas V.A proses belajar mengajar yang dilakukan di kelas terbilang cukup aktif. Guru dapat berinteraksi baik dengan siswa dan tak lupa memberikan penguatan ketika proses pembelajaran berlangsung. Ketika guru selesai memberikan penguatan pada salah satu siswa, berupa penguatan positif yaitu penguatan verbal dengan memberikannya kata pujian “Bagus sekali, nak”, nampak respon positif yang ditunjukkan siswa yaitu menunjukkan mimik muka yang sumringah dan ia lebih cenderung memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung, juga terlihat lebih aktif dan percaya diri. Selain itu, hal yang sama ditunjukkan pada salah satu siswa yang lain, ketika guru memberi penguatan atas perilakunya yang dianggap baik, guru memberi acungan jempol (penguatan positif) dan kemudian respon yang siswa berikan berupa ekspresi muka yang senang dan percaya diri. Respon yang ditunjukkan adalah bergantung pada penguatan yang diberikan guru sebelumnya, dimana penguatan berupa kata pujian atau acungan jempol (sesuatu yang menyenangkan) itu membuat siswa bersemangat dan meningkatkan motivasinya untuk mengikuti pelajaran. Dari situ nampak bagaimana cara guru merespon perilaku yang ia inginkan dengan baik, yakni dengan memberikan penguatan, dan apabila bertujuan mengurangi perilaku dapat juga diberikan hukuman yang efektif.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merasa perlu melakukan penelitian mengenai bentuk-bentuk respon siswa terhadap jenis penguatan dan hukuman yang diberikan guru.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti membatasi permasalahan pada “Bagaimana bentuk-bentuk respon siswa terhadap jenis penguatan dan hukuman yang diberikan guru di kelas V.A SDN 11 Indralaya? “.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk respon siswa terhadap jenis penguatan dan hukuman yang diberikan guru di kelas V.A SDN 11 Indralaya.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan peneliti, yaitu:

#### **1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau menambah informasi bagi perkembangan ilmu pendidikan mengenai bentuk-bentuk respon siswa terhadap penguatan yang diberikan guru.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Peneliti**

Dapat menambah informasi dan gambaran mengenai penguatan yang digunakan oleh guru beserta respon dari siswa.

##### **b. Bagi Guru**

Refleksi dan masukan bagi guru dalam memberikan penguatan atau hukuman ketika melaksanakan pembelajaran di kelas. Selain itu, sebagai arahan guru dalam memberikan tindakan yang tepat pada perilaku siswa guna menghindari tindakan yang tidak baik.

##### **c. Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran menjadi lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Abu dan Narbuko Cholid. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmadi abu & Uhbiyati Nur. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian ( Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aqib Zainal. 2007. *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah*. Bandung: CV.Yrama Widya.
- Asmani, Ma'Mur Jamal. 2011. *Tuntunan Lengkap Metode Praktis Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Atmojo Dwi, P. 2016. *Pengaruh Pemberian Reward dan Reinforcement Negatif Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Edisi ke-7 Tahun ke-5.
- Budiningsih Asri. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bungin Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media.
- Djamarah, Bahri Syaiful. 2014. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hardiyanti Khoeriyah. 2015. *Penerapan Keterampilan Memberi Penguatan Guru dalam Pembelajaran di Kelas IV SDN 1 Karang Sari Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Edisi 14 Tahun Ke IV Agustus 2015.
- Hariyanto & Suyono. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hergenhahn, B.R. dan Olson, M. 2009. *Theories Of Learning (Teori Belajar)*. Jakarta: Kencana.
- Hill, W.F. 2009. *Theories Of Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Intan, Nurhaidah, Ela. 2017. *Pemberian Punishment yang Dilaksanakan Guru Di SD Negeri 4 Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol. 2 No. 1, Hal. 2-21.
- Kyriacou Chris. 2009. *Effective Teaching: Theory and Practice*. Bandung: Nusa Media.

- Laefudin. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mulyasa, E. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Musfah Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Prima Elizabeth. 2016. *Metode Reward dan Punishment dalam Mendisiplinkan Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Lentera Harapan Gunung Sitoli Nias*. Jurnal Pendidikan Universitas Dhyana Pura. Vol. 1 No. 2.
- Romas Zahro, M. 2006. *Pengaruh Pujian Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar*. Jurnal Psikologi. Vol.2 ISSN:1858-3970.
- Rosyada Dede. 2004. *Paradigma Pendidikan Demokratis*. Jakarta: Kencana.
- Slavin, R.E. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Indeks.
- Sunarto, H. & Hartono Agung, 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman. 2014. *Pengaruh Pemberian Penguatan (Reinforcement) Oleh Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas IV SD Nunggul Lampeuneurut Aceh Besar*. Jurnal Pesona Dasar. Vol. 2 No. 3. Oktober 2014. 85-93.
- Sulistyaningsih Erni & Cahyani, Berliana Henu. 2011. *Peran Reinforcement Dalam Kemampuan Regulasi Diri Pada Siswa SD Selama Di Kelas*. Jurnal Spirits. Vol.2 No. 1.
- Sumardi Suryabrata. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Stronge H. James. 2013. *Kompetensi Guru-guru Efektif*. Jakarta: PT. Indeks.